

مجلس العلماء الإندونيسي
MAJELIS ULAMA INDONESIA
PROVINSI JAWA TENGAH

Alamat : Jl. Pandanaran No. 126 Telp. / Fax (024) 8413942 Semarang 50134
Website : <https://mui-jateng.or.id> Email : muijateng@yahoo.co.id / mui.jawatengah@gmail.com

TAUSIAH MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI JAWA TENGAH
TENTANG PELAKSANAAN SHALAT IDUL FITRI 1441 H/2020 M
DALAM SITUASI DARURAT COVID-19
NOMOR : 04/DP-P.XIII/T/V/2020



Dasar :

1. Firman Allah SWT dalam Surat al-A'la ayat 14-15 :

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى

“Sungguh beruntung orang-orang yang mensucikan diri (beriman). Dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia shalat”;

2. Hadits Rasulullah SAW :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: شَهِدْتُ الْعِيدَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَكُلُّهُمْ كَانُوا يُصَلُّونَ قَبْلَ الْخُطْبَةِ (رواه البخاري)

“Dari Ibnu ‘Abbas ia berkata : Aku mengikuti Shalat Id bersama Rasulullah, Abu Bakr, ‘Umar dan ‘Utsman maka mereka semua shalat dahulu sebelum khutbah” (HR Al-Bukhari);

3. Pendapat Ulama :

قَالَ الشَّافِعِيُّ : وَتَجُوزُ صَلَاةُ الْعِيدِ لِلْمُنْفَرِدِ فِي بَيْتِهِ، وَلِلْمُسَافِرِ، وَالْعَبْدِ، وَالْمَرْأَةِ (البيان ج ٢ / ص ٦٤٨)

“Imam Syafi’i berkata : Shalat Id boleh dilakukan di rumah bagi orang yang munfarid, orang yang bepergian, hamba sahaya dan perempuan” (Al Bayan Juz 2 Hal. 648);

4. Fatwa MUI Nomor 14 Tahun 2020 dan Tausiah MUI Nomor : Kep.1065/DP-MUI/IV/2020, Menyambut Ramadan 1441 H. dalam situasi terjadi wabah COVID-19 serta Tausiah Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Tengah Tentang Penyelenggaraan Shalat Jumat dan Ibadah di Masjid Dalam Situasi Tanggap Darurat COVID-19;
5. Surat Edaran Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Panduan Ibadah Ramadan dan Idul Fitri 1441 H di Tengah Pandemi wabah COVID-19.

Pertimbangan :

1. Kondisi secara umum penularan COVID-19 di Jawa Tengah masih cukup tinggi, sehingga kegiatan yang melibatkan kerumunan massa masih perlu dihindari;
2. Semangat umat Islam Jawa Tengah untuk menyelenggarakan Shalat Idul Fitri cukup tinggi.

Dengan senantiasa bertawakkal dan memohon taufiq kepada Allah SWT. Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Tengah menyampaikan Tausiah tentang Pelaksanaan Shalat Idul Fitri 1441 H/2020 M dalam situasi darurat COVID-19 sebagai berikut :

1. **Himbauan**

Menghimbau kepada Umat Islam di Jawa Tengah untuk melaksanakan Shalat Idul Fitri di rumah masing-masing bersama keluarga inti.

2. **Tata Cara Pelaksanaan Shalat Idul Fitri**

Shalat Idul Fitri hukumnya sunnah, bisa dilakukan secara sendiri/munfarid (tanpa khutbah), bisa juga dilakukan secara berjamaah. Untuk yang berjamaah disunnahkan khutbah. Shalat Idul Fitri dimulai tanpa adzan dan iqamah, cukup dengan menyeru "*ash-shalâtu jâmi'ah*". Langkah-langkahnya adalah :

- a. Memulai niat shalat : "*Ushalli sunnatan li 'Idil Fitri rak'ataini sunnatan lillahi ta'ala*" (Aku berniat shalat sunnah Idul Fitri dua rakaat karena Allah ta'ala).
- b. Mengucapkan Takbiratul Ihram (Allahu Akbar) sambil mengangkat kedua tangan.
- c. Membaca Doa Iftitah.
- d. Membaca Takbir sebanyak 7x pada rakaat pertama. Di sela-sela setiap takbir membaca secara pelan (sirr) : "*Subhanallah wal hamdulillah wa laa ilaha illallah wallahu Akbar*" (Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar).
- e. Membaca Surat al-Fatihah dan surat pendek yang dihafal, disunnahkan Surat al-A'lâ.
- f. Ruku', sujud, duduk di antara dua sujud, sujud kedua dan berdiri lagi.
- g. Dalam posisi berdiri kembali pada rakaat kedua, membaca takbir sebanyak 5x seraya mengangkat tangan, di antara setiap takbir itu membaca secara pelan (sirr) "*Subhanallah wal hamdulillah wa laa ilaha illallah wallahu akbar*" seperti pada rakaat pertama. Kemudian membaca Surat al-Fatihah dan surat pendek yang dihafal, disunnahkan Surat al-Ghâsyiyah.
- h. Ruku', sujud, duduk di antara dua sujud, sujud kedua, tahiyat dan diakhiri salam.
- i. Selesai salam, kemudian disunnahkan khutbah Idul Fitri.

3. **Pelaksanaan Khutbah**

Khutbah Shalat Idul Fitri terdiri dari dua khutbah.

Khutbah Pertama :

- a. Membaca takbir 9x.
- b. Membaca tahmid (*alhamdulillah*).
- c. Membaca shalawat (*Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad*).
- d. Ajakan bertaqwa kepada Allah SWT (*ittaqullah*).
- e. Membaca ayat Al-Quran (sebisanya).

Khutbah Kedua :


- a. Membaca takbir 7x.
- b. Membaca tahmid (*alhamdulillah*).
- c. Membaca shalawat (*Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad*).
- d. Ajakan bertaqwa kepada Allah SWT (*ittaqullah*)
- e. Membaca ayat Al-Quran (sebisanya).
- f. Membaca doa untuk umat Islam (sebisanya)

4. Naskah Khutbah terlampir

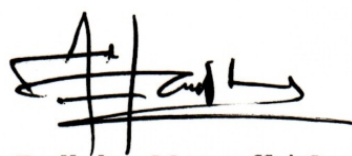
Dikeluarkan di : Semarang
Pada Tanggal : 14 Ramadhan 1441 H
07 Mei 2020 M

**KOMISI FATWA
MAJELIS ULAMA INDONESIA
PROVINSI JAWA TENGAH**

Ketua,

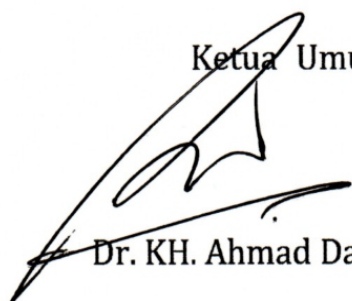

KH. Ahmad Hadlor Ihsan

Sekretaris,



Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc., M.A

**DEWAN PIMPINAN
MAJELIS ULAMA INDONESIA
PROVINSI JAWA TENGAH**

Ketua Umum,


Dr. KH. Ahmad Darodji, M.Si

Sekretaris Umum,


Drs. KH. Muhyiddin, M.Ag



Perumus :

1. Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, M.A
2. KH. Zainal Arifin Ma'sum
3. Drs. KH. Slamet Hambali, M.Si
4. Dr. KH. Zuhad Masduqi, M.A
5. Dr. KH. Arif Junaidi, M.Ag
6. Dr. KH. Multazam Ahmad, M.Pd
7. Drs. H. Sardjuli, S.H., M.Si

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

6. 

7. 